

EFEKTIVITAS KOMBINASI MINYAK ATSIRI TERHADAP PERKEMBANGAN JAMUR PATOGEN BUSUK BUAH KAKAO (*Phytophthora palmivora*)

Oleh

Ade Irma

RINGKASAN

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis dan peluang pasar yang sangat tinggi. Perkembangan dan produktifitas kakao terkendala karena adanya serangan patogen sehingga menekan hasil produksi. Patogen yang berbahaya bagi tanaman kakao yaitu jamur *Phytophthora palmivora*. Pengendalian yang biasa dilakukan adalah dengan menggunakan pestisida sintetik yang dapat menyebabkan dampak negatif pada lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pestisida ramah lingkungan sebagai salah satu alternatif pengendalian. Minyak atsiri memiliki kelebihan yaitu tidak berdampak negatif pada lingkungan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pengendalian penyakit busuk buah kakao. Minyak atsiri yang berpotensi digunakan sebagai fungisida nabati diantaranya yaitu minyak serai wangi dan minyak pala. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi yang efektif dari kombinasi minyak atsiri ini dalam menghambat pertumbuhan jamur *P. palmivora*. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium politeknik negeri lampung pada Oktober 2021 hingga Januari 2022. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri atas 5 perlakuan dan masing-masing diulang sebanyak 5 kali. Variabel pengamatan adalah diameter pertumbuhan jamur dan persentase daya hambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perlakuan konsentrasi 20% mampu menghambat pertumbuhan jamur *P. palmivora* paling efektif dengan persentase daya hambat sebesar 70,25%.

Kata kunci : busuk buah, minyak atsiri, pala, serai wangi.